

MENGUNGKAP KEBERHASILAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO

Devitha Meyra Wulandari¹⁾, Livianti Amanda²⁾

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Metro

Jl Ki Hajar Dewantara 15a Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro

¹⁾devithameyra3@gmail.com, ²⁾liviantiamandaa@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to reveal the success of the guidance and counseling program in carrying out the program and its functions. The method used is a qualitative research method. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation. Data analysis used four stages, namely data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that guidance and counseling teachers play a role in carrying out counseling guidance programs and functions.

Keywords: *Guidance And Counseling Teacher, Function, Program*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap keberhasilan program bimbingan dan konseling dalam menjalankan program dan fungsinya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data digunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, guru bimbingan dan konseling berperan dalam menjalankan program dan fungsi bimbingan konseling..

Kata Kunci: *Guru Bimbingan Dan Konseling, Fungsi, Program*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalur efektif dalam upaya mengembangkan kemampuan seseorang, melalui pendidikan seorang akan diarahkan dan dibina oleh seorang pendidik, salah satunya guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling memiliki sebuah tanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada peserta didik.

Bimbingan konseling menurut Shertzer dan Stone dalam buku karya Achmad, beliau menyatakan bahwa bimbingan sebagai "process of helping an individual to understand himself and his world". Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya untuk mencapai perkembangan optimal. Sedangkan konseling adalah "Counseling is an interaction process which facilitates meaningful understanding of self and environment and result in the establishment and/ or clarification of goals and values of future behavior."

Konseling merupakan proses interaksi yang bermakna pemahaman diri dan lingkungan, serta hasil dari pembentukan atau pengklarifikasian tujuan serta nilai-nilai perilaku masa depan agar individu mampu mengeksplorasi dan memimpin diri sendiri, serta menyelesaikan kehidupannya.¹

Adapun fungsi-fungsi yang ada pada bimbingan konseling antara lain fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitasi.² Melalui fungsi-fungsi inilah guru bimbingan konseling diharapkan dapat mengembangkan berbagai konsep dan model-model konseling agar bimbingan konseling dapat berjalan dengan seoptimal mungkin. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro merupakan salah satu sekolah favorit di kota Metro, untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana keberhasilan program bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keberhasilan guru bimbingan konseling dalam menjalankan program dan fungsinya di sekolah. Baik dilihat dari segi faktor pendukung dan penghambat, serta upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sumber data ada dua yaitu primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data digunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 November 2023 terhadap guru bimbingan konseling. Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki tiga guru bimbingan konseling. Yang benar-benar lulusan dari program studi bimbingan konseling adalah Bapak Ridho Fadlurohman, S.Pd dan Ibu Meri Handayani, S.Pd dan satunya lulusan psikologi yakni Bapak Aria Dhea W, S.Psi. Selain itu SMP

¹ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, 5 ed. (Bandung: Refika Aditama, 2014), 10.

² Aam Amaniah, Deni Febrini, dan Nurniswah, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, 1 ed. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 21–22.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&Q*, (Bandung: AlfaBeta, 2013).

Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro juga menjalin kerjasama dengan seorang psikolog profesional di daerah lampung sendiri.⁴

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki beberapa program dan fungsi pada bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki beberapa program, yang akan dipaparkan pada pembahasan selanjutnya. Adapun fungsi yang ada pada bimbingan konseling antara lain fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitasi.

Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi bimbingan konseling yang membantu peserta didik untuk memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. Berdasarkan pemahaman ini, guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada awal masuk melakukan asesmen dengan mengetes tes psikologi yang dilakukan oleh psikolog profesional yakni berupa tes intelegensi dan tes gaya belajar. Dengan melakukan tes ini akan mengetahui hasil gaya belajar apa yang cocok digunakan untuk setiap siswanya, dan mengelompokan siswa-siswa yang gaya belajarnya sama menjadi satu. selain itu guru bimbingan konseling menyarankan kepada siswanya sesuai dengan bidang intelegensinya sehingga di diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik secara dinamis maupun konstruktif.

Fungsi Preventif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan konseling untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi. Melalui fungsi ini, guru bimbingan konseling memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan yang membahayakan dirinya sendiri. Seperti minuman keras, merokok, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas, drop out, dan perbuatan yang membahayakan lainnya. Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan metro pernah terjadi permasalahan mengenai self harm. Self harm kebanyakan dilakukan oleh siswa kelas tujuh, karena kelas VII merupakan masa peralihan dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama. Kejadian self harm ini terutama dilakukan oleh siswa yang tinggal di boarding, karena biasanya bisa berbagi cerita dengan orang tua atau orang terdekat, karena ia

⁴ Meri Handayani, Ridho Fadlurohman, dan Aria Dhea W, Permasalahan Yang Dihadapi Guru Bimbingan Konseling, 11 November 2023.

tinggal di boarding jadi tidak tahu harus bercerita kepada siapa dan menyelesaikan masalahnya bagaimana intinya tidak ada tempat untuk berbagi bercerita.

Guru bimbingan konseling sebenarnya membuka fasilitas untuk berkonsultasi atau bercerita mengenai masalah pribadinya, namun kembali lagi apabila orang tersebut baru kenal maka akan sulit membangun kepercayaan untuk bercerita. Selain itu, mungkin jika dirumah dia leluasa untuk meluapkan emosinya, dengan mengurung diri dikamar, menangis dan lain sebagainya. Namun karena tinggal di boarding dia malu untuk melakukan hal itu, sebab tinggal satu kamar dengan teman-temannya. Selain hal itu self harm juga terjadi karena pergeseran mental, depresi, atau mengikuti trend belaka. Biasanya mereka melakukan self harm pada saat emosi marah dengan cara menyayat bagian tubuh mereka dengan benda tajam yang ada disekitarnya, baik dalam keadaan menangis ataupun tidak menangis. Dari beberapa pengalaman siswa yang melakukan self harm tersebut, mereka tidak merasakan sakit justru malah merasa tenang, dan apabila melihat luka tersebut mereka merasakan kepuasan tersendiri.

Masalah tersebut sudah ditangani dan sudah mendapat bimbingan khusus dari psikolog profesional dan setiap minggunya anak-anak tersebut selalu di pantau tingkat emosi anak tersebut beberapa hari sekali, selain itu juga dilakukan asesmen oleh guru bimbingan konseling setiap seminggu sekali dengan melihat ada tidaknya tambahan luka, serta dilihat tinggi rendahnya tingkat depresi anak tersebut. Masalah self harm ini ada yang ditangani dalam jangka waktu panjang dan dan jangka waktu pendek. Jika anak tersebut melakukan self harm karena trend belaka, biasanya mudah untuk disadarkan, namun apabila sudah terbentuk anggapan bahwa dengan melakukan hal tersebut akan membuat tenang dan dapat meluapkan emosinya, maka akan sulit disadarkan.

Fungsi Pengembangan, yaitu sebuah fungsi bimbingan konseling yang bersifat lebih proaktif dari pada fungsi-fungsi lainnya. Guru bimbingan konseling dan anggota sekolah lainnya secara sinergi sebagai teamwork berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan. Dalam hal ini guru bimbingan konseling dan personel SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro bekerjasama memprogramkan beberapa program seperti layanan dasar (peminatan dan pelayanan individual), layanan responsif, serta dukungan sistem.

Adapun pada program layanan dasar (peminatan dan pelayanan individual) meliputi bimbingan klasikal, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, bimbingan

kelompok, konsultasi, career day, pengembangan media bimbingan konseling, papan bimbingan, dan leaflet. Kemudian layanan responsif seperti, konseling individual, konseling kelompok, alih tangan kasus, konsultasi, bimbingan teman sebaya, konferensi kasus, dan konseling melalui elektrik. Selanjutnya ada program dukungan sistem seperti, pengembangan jejaring, kegiatan manajemen, pengembangan staf, kunjungan rumah, kolaborasi, dan pengembangan profesi konselor.

Salah satu hal menarik yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengembangkan fungsi ini dengan membuat konselor sebaya serta agen anti perundungan. Dimana konselor sebaya ini setiap bulannya dipanggil untuk melaporkan informasi atau berita yang ada di kelas. Apakah ada masalah yang harus guru bimbingan konseling selesaikan atau kalian bisa menyelesaikannya sendiri. Dimana dalam merekrut anggota konselor sebaya dan agen perundungan ini guru bimbingan konseling mengambil dua sampai tiga perwakilan peserta didik untuk setiap kelasnya yang akan dilatih dan dibimbing sejak awal ia masuk sekolah. Pelatihan dan bimbingan konselor sebaya ini dilakukan beberapa bulan sekali yang menjadi pemateri ialah guru bimbingan konseling sendiri ataupun pemateri dari luar sekolah. Pernah penyampaian materi dilakukan oleh guru bimbingan konseling dari SMA Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dan dari pihak kejaksaan. Dimana pada waktu itu pihak kejaksaan menyampaikan informasi penting dimana Kejaksaan memberikan peluang besar untuk sekolah yang tidak mampu mengatasi masalah perundungan bisa langsung alih tangan kasusnya ke pihak Kejaksaan, namun sampai saat ini di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro belum ada kasus alih tangan yang sampai ke kejaksaan.

Fungsi Penyembuhan, yaitu sebuah fungsi yang bersifat kuratif dimana fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada peserta didik yang telah mengalami masalah. Dalam hal ini guru bimbingan konseling smp muhammadiyah ahmad dahlan metro berupaya sebisa mungkin untuk membantu peserta didik yang tengah mengalami masalah. Namun guru bimbingan konseling tidak langsung mengatasi masalah tersebut. Jika masalah tersebut dapat diselesaikan oleh konselor sebaya atau wali kelas. Karena permasalahan siswa yang ditangani oleh guru bimbingan konseling itu banyak, jadi tidak semua masalah larinya ke guru bimbingan konseling. Karena kita melihat tingkatan masalah itu apakah masih bisa diselesaikan dengan konselor sebaya atau sudah naik ke wali kelas, jika wali kelas tidak bisa menangani baru larinya ke bimbingan konseling. Jadi kita itu punya yang namanya konselor sebaya di setiap kelas nya. Konselor sebaya itu memang setiap kelas sudah ada perwakilan,

ibaratnya tangan kanan guru bimbingan konseling. Jadi mereka menangani masalah yang sekiranya masih bisa diatasi, bisa lebih mengingatkan dan menjembatani misal ada perselisihan antara temannya. Masalah yang terjadi masi ringan, jadi kita sebagai guru bimbingan konseling dapat informasi ya dari mereka itu, karena mereka yang lebih tau kondisi teman-teman yang ada dikelas. Apabila permasalahannya tidak dapat diselesaikan oleh guru bimbingan konseling barulah diadakan kasus alih tangan. Seperti permasalahan self harm tadi dialihkan ke psikolog profesional.

Fungsi Penyaluran, yaitu fungsi yang membantu peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan ataupun program studi, serta berfungsi untuk memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, dan keahlian peserta didik. Dalam hal ini guru bimbingan konseling SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro bekerjasama dengan guru kelas yakni dengan menyampaikan hasil tes gaya belajar pada guru kelas, agar guru tersebut dapat mencocokkan gaya belajar apa yang cocok untuk peserta didik tersebut. Pada kegiatan minat bakat guru bimbingan konseling menyarankan setiap siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat bakatnya dan berkesinambungan dengan hasil tes intelegensinya. Adapun ekstrakurikuler yang ada seperti, tapak suci, hizbul wathan, PMR, UKS, paskibra, sepak bola, bulu tangkis, atletik, basket, panahan, catur, seni teater, seni musik, seni rupa, seni tari, dai/daiyah, qiroah, murottal al-quran, kir, jurnalis sekolah, robotik, komputer, kewirausaah, dan fotografi. Keberhasilan guru bimbingan konseling dalam fungsi ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi-prestasi gemilang yang didapatkan oleh peserta didik.

Kemudian tentang jenjang karir atau penguasaan karir, anak anak sering bingung setelah ini akan lanjut ke mana, mau lanjut ke SMK atau SMA terkadang peran orang tua dengan keinginan anak itu juga berbeda-beda makanya di semester dua ini bakal fokusnya ke bimbingan karir sebetulnya memang di awal masuk kelas tujuh itu kita sudah mengadakan tes psikologi di situ sudah terlihat bakat atau minat nah itu jadi acuan kita buat mereka juga nantinya kalau misalkan minatnya dokter dan ternyata bakatnya itu di non eksak begitu juga sebaliknya. Maka anak tersebut bisa kita salurkan ke bakat yang sudah ada pada dirinya.

Fungsi Adaptasi, yaitu fungsi yang membantu para personel sekolah dalam menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang peserta didik. Dengan menyampaikan informasi yang memadai mengenai peserta didik, guru bimbingan konseling dapat membantu para guru lainnya dalam memperlakukan secara tepat. guru

bimbingan konseling pada fungsi ini sejak awal peserta didik masuk sudah melakukan tes psikologi yang dilakukan oleh psikolog. Dari hasil tes tersebut dikonsultasikan ke guru lainnya agar dapat memperlakukan peserta didik secara tepat dan membicarakan hasil tes tersebut kepada wali murid. Kemudian mengenai adaptasi lingkungan biasanya dialami oleh kelas tujuh rata-rata masalah mereka itu lebih ke penyesuaian diri dari kebiasaan yang lama ke kebiasaan yang baru yang biasanya pulang cepat sekarang pulang sampai sore belum ketambahan ekstrakurikuler dan kegiatan organisasinya banyak dan mungkin yang mana yang mereka rasakan pertama kalinya yaitu kaget jadi masak orientasinya sulit masalah anak pondok yang tadinya tidur sama orang sama orang tuanya di sini harus tidur dengan teman temannya yang dulunya punya privasi punya kamar sendiri sekarang harus berbagi karena masih kelas tujuh jadi sifat kekanak-kanakan nya masih tampak artinya kadang bercandanya suka berlebihan kadang banyak mengeluh capek dalam pembelajaran jadi masa orientasinya yang lebih ditekankan karena lingkungan baru dan kebiasaan baru.

Fungsi Penyesuaian, yaitu fungsi yang membantu peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. Pada fungsi ini diterapkan untuk menyelesaikan masalah pribadi, contohnya di sini SMP ini juga ada siswa boarding yang tinggal di pondok dan ada yang juga yang tinggal di rumah. masalah pribadi itu bisa dari masalah keluarga ataupun masalah dengan temannya sendiri, biasanya kalau sudah seperti itu larinya memang ke bimbingan konseling karena prinsip kami sebagai guru bimbingan konseling ini jangan sampai guru bimbingan konseling itu dinilai sebagai polisi sekolah meski kadang kita tidak mendeteksi masa anak anak tersebut yang bermasalah emang kadang mereka datang sendiri biasanya lebih fokusnya ke kelas tujuh karena mereka msh peralihan masalah yang sering saya tangani si itu. Kadang anak SMP itu tidak sadar kalau mereka melakukan kesalahan tapi sadar kalau mereka sudah kelewat batas kadang mereka masih belum paham kalo anak SMA atau SMK kan sudah mulai paham sudah mulai berfikir dan lebih mudah untuk diarahkan misal si anak SMP ini dilarang main perang-perangan tetapi mereka menggunakan senjata beneran nah mereka itu juga belum mengerti atau paham dan masih harus kita arahkan pada mereka hanya main main jadi belum tahu kalau itu bahaya memang beda anak SMP SMA dan SMK sejauh itu di perbedaannya atau kesulitannya jam memang kalau dilihat dari jenis permasalahannya lebih sulit dibanding SMA atau SMK jadi yang membimbingnya itu untuk ngebuat

mereka paham ya memang itu harus lebih ekstra kalau sudah dikasih saja masih enggak paham ya ntar ngalamain la.

Fungsi Perbaikan, berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan dan. Guru bimbingan konseling dapat memberikan perlakuan terhadap peserta didik supaya memiliki pola pikir yang sehat, rasional dan memiliki perasaan yang tepat sehingga dapat mengantarkan mereka kepada tindakan yang normatif dan produktif. Untuk membantu peserta didik memperbaiki kekeliruan dalam berfikir maka guru bimbingan konseling jangan sampai dinilai sebagai polisi sekolah, karena kebanyakan siswa beranggapan bahwa guru bimbingan konseling itu kerjanya Cuma menghukum siswa-siswa yang melanggar peraturan. Padahal tugas guru bimbingan konseling bukan hanya itu melainkan mengetahui, memahami perilaku, memberikan konseling kepada siswa sehingga bisa membantu siswanya dalam mengatasi setiap permasalahan siswa.

Fungsi Fasilitasi, merupakan fungsi yang memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang dan optimal, maksud seimbang disini ialah keseimbangan seluruh aspek dalam diri peserta didik, contohnya guru memfasilitasi siswa yang akan mengikuti lomba olimpiade dengan mengadakan bimbingan belajar.

Fungsi Pemeliharaan, yaitu yang membantu dapat membantu peserta didik agar dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. Fungsi ini bertujuan agar peserta didik terhindar dari kondisi-kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktivitas diri. Pelaksanaan fungsi ini diwujudkan melalui program-program yang menarik sesuai dengan minat peserta didik.

Jadi setiap guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memegang satu angkatan misal awalnya guru tersebut memegang kelas tujuh ya berarti pas mereka naik ke kelas delapan atau sembilan saya juga ikut jadi saya tau perkembangan mereka dari awal masuk sekolah sampai di kelas sembilan jadi tidak perlu lagi mencari tahu perkembangan dari masing masing anak. Karena kita sudah mengikuti mereka dari awal masuk kelas VII. Berbeda dengan sekolah lain mungkin hanya memegang 1 semester saja setelah itu ganti guru lagi, sehingga guru bimbingan konseling sulit untuk mengetahui perkembangan dari setiap siswa.

Sama dengan sekolah lain, di SMP Muhammad Dahlan walaupun sudah ada psikolog dan sih kalo tetap ada poin bagi siswa yang melanggar peraturan tetapi misal poin anak tersebut sudah 25 poin kami pihak guru bimbingan konseling menghubungi

orang tua dan berkomunikasi kita bangun kesepakatan untuk mengarahkan anak tersebut ke yang lebih baik kalau misalkan sampai 100 belum ada karena rata-rata paling tinggi itu delapan puluhan anak-anak membuat kesalahan itu wajar dan terkadang orang tuanya yang tidak enak kepada kita karena karena ulah anaknya kalimat itu sistem-poinnya menggunakan digital jadi semua sudah menggunakan digital dari aktivitas anak baik itu pelanggaran prestasi semua sudah terang terekam di sistem jadi kita masih menggunakan sistem.

Jadi kita masih menggunakan sistem poin-poin itu bisa menambah lagi sekornya bila anak tersebut memiliki prestasi jadi nanti di akumulasi kembali meskipun nanti misal Poinnya sudah 70 ternyata anak tersebut pernah lomba Olimpiade nanti bisa kita masukan dan nanti menambah lagi jadi anak di sini belum ada yang Poinnya sampai 100 banget dan poin ini nantinya akan dilampirkan di rapor dan nanti juga orang tua tahu oh pelanggaran anak saya ini misalkan terlambat lima kali pengurangan poin-poin sekian tidak mengenakan pakaian seragam lengkap dengan poin sekian tapi ada tambahan lagi ternyata anak tersebut mengikuti lomba jadi nanti sudah di akumulasi langsung di sistemnya jadi itu memang mungkin yang sedikit membedakan kerja guru bimbingan konseling di SMP Ahmad Dahlan dengan sekolah lain kalau sekolah lain mungkin sistemnya manual di sini sudah menggunakan digital jadi semua guru bisa mengaksesnya dan guru bimbingan konseling bisa mengecek semua tingkah laku anak tersebut bisa kami kontrol dan kita langsung tanyakan kepada anak tersebut dari kesalahan yang mereka lakukan ada yang alasan pergi ada acara keluarga capek dan lain-lain tapi memang kebanyakan mereka mengeluh capek dengan kegiatan yang terlalu padat bahkan ada juga setiap hari sampai pulang maghrib untuk persiapan lomba.

D. PENUTUP

Simpulan

Munculnya layanan bimbingan konseling dalam berbagai kehidupan merupakan respon terhadap pentingnya memfasilitasi perkembangan konseling secara optimal. Adapun fungsi-fungsi yang ada pada bimbingan konseling antara lain sebagai fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi

penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitasi. Melalui fungsi-fungsi inilah guru bimbingan konseling diharapkan dapat mengembangkan berbagai konsep dan model-model konseling agar bimbingan konseling dapat berjalan dengan seoptimal mungkin. Dan masalah yang sering terjadi yaitu tentang jenjang karir, masalah pribadi, dan lingkup sosial. Dengan adanya guru BK maka masalah itu terselesaikan dengan semestinya.

Saran

Mengungkap keberhasilan program bimbingan konseling perlu dilakukan lebih dalam lagi agar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan program guru bimbingan konseling di sekolah. Diharapkan guru bimbingan konseling dapat mempertahankan kualitas program yang sedang dijalankan dan memperbaiki program-program yang belum berjalan sepenuhnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaniah, Deni Febrini, dan Nurniswah. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. 1 ed. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Achmad Juntika Nurihsan. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. 5 ed. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Meri Handayani, Ridho Fadlurohman, dan Aria Dhea W. *Permasalahan Yang Dihadapi Guru Bimbingan Konseling*, 11 November 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&Q*. Bandung: AlfaBeta, 2013.